



Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang

Financial Literacy and Self-Control Against Consumptive Behavior Through Rationality in Management Students of UIN Malang

Evy Nurlailatasy Syariifah^{1*}, Indah Yuliana²

¹²³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi, Jalan Gajayana No. 50 Dinoyo Malang

Email: *evynurlaila@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 10 November 2022

Accepted: 20 November 2022

Published: 20 Desember 2022

Keywords:

Financial Literacy; Self-control; Consumption Behavior; Rationality; Student

DOI: 10.37859/jae.v12i2.4277

JEL Classification:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang diberikan literasi keuangan dan Kontrol diri pada perilaku konsumtif melalui rasional. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yakni Mahasiswa Manajemen angkatan UIN Malang yang Berstatus Aktif Tahun 2021. Diperoleh sampel 132 orang yang menjadi sampel setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Kemudian data diolah mempergunakan software PLS. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang diberikan Literasi keuangan dan Kontrol diri pada perilaku konsumtif secara negatif dan signifikan. Terdapat pengaruh yang diberikan rasionalitas pada perilaku konsumtif secara negatif dan signifikan. Rasionalitas memediasi pengaruh yang diberikan Literasi keuangan dan Kontrol diri pada perilaku konsumtif.

This study aims to see the impact of financial literacy and self-control on consumptive behavior through rational. This study uses a quantitative approach with the object of research, namely Management Students of UIN Malang with Active Status in 2021. A sample of 132 people were obtained as samples after sampling using the Slovin formula. Then the data is processed using PLS software. The results of this study indicate that there is a negative and significant influence given by financial literacy and self-control on consumptive behavior. There is an influence given by rationality on consumptive behavior in a negative and significant way. Rationality mediates the effect of financial literacy and self-control on consumptive behavior.

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya, globalisasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi menjadi lebih cepat membuat manusia memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi terutama informasi mengenai produk elektronik, makanan, minuman dan pakaian yang merupakan kebutuhan sehari-hari. Tanpa adanya batasan tersebut membuat manusia memiliki kebutuhan yang semakin kompleks, beraneka ragam, tidak terbatas. Akibat dari hal tersebut, manusia menjadi kurang realistis dalam mengambil keputusan keuangan mereka (Zahroh, 2014:1).

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata (Wahyudi, 2013). Perilaku konsumtif sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, tidak hanya negara maju tetapi juga negara berkembang seperti Indonesia.

Dewi dkk (2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengendalian diri, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan juga literasi keuangan. Salah satu faktor yang memberikan dampak cukup besar pada perilaku konsumtif yakni literasi keuangan.

Harli, dkk (2015:58) *financial literacy* yang tinggi menyebabkan individu dapat mengelola keuangan dengan baik, sehingga individu tidak perlu mengeluarkan uang lebih dari yang seharusnya. Literasi keuangan saat ini menjadi lebih penting dibanding sebelumnya, tidak hanya untuk keluarga dan pelaku ekonomi profesional. Dengan literasi keuangan menjadikan masyarakat mampu mengelola sumber keuangannya dan memilih jenis investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan. Konsumen yang cerdas adalah konsumen yang mampu mengukur kemampuan keuangan dengan barang yang dibeli dan sesuai dengan kebutuhan. .

Hasil studi Haryani (2020), Kumalasari dan Soesilo (2019), dan Fattah, dkk. (2018) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, ketika literasi keuangan mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif akan menurun. Selain dengan pengetahuan tentang keuangan dengan baik, diperlukan juga kemampuan untuk mengontrol diri dengan baik. Berdasarkan hal tersebut bahwa individu dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya juga memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga individu tersebut mampu mengontrol dirinya.

Menurut Pratiwi, I. (2017), “pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu” Individu dengan pengendalian diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Kumalasari dan Soesilo (2019), Haryani (2020), dan Tribuana (2020) dalam penelitian menemukan bahwa pengendalian diri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Rasionalitas merupakan perilaku manusia yang dilandasi atas dasar pilihan yang paling baik dan paling menguntungkan. Kata rasional mempunyai arti pikiran atau pertimbangan yang logis atau masuk akal (Miller, 1991). Perilaku rasional memiliki dua orientasi yaitu orientasi pada metode dan hasil. (Jack, 1998). Pertimbangan yang rasional dimulai dari hal kecil sampai hal yang besar. Anundhita (2016), Aini (2018), dan Krisnawati (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa rasionalitas memberikan pengaruh pada perilaku konsumtif dari seseorang. Kemudian penelitian Yuliani (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan negative antara rasionalitas terhadap perilaku konsumtif.

Cerya (2019) mengemukakan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi rasionalitas yakni sosial ekonomi orang tua, pengendalian diri, selera, dan *financial literacy*. Yuliani (2015) memberikan pernyataan bahwa tingkat rasionalitas berhubungan dengan perilaku konsumtif.

Konsumen yang memiliki pemahaman literasi keuangan pada tingkat tertentu akan mampu meningkatkan rasionalitasnya dalam berkonsumsi. Aspek rasionalitas secara teoritis mampu menekan tingginya perilaku konsumsi yang berlebih, konsumen yang memiliki rasionalitas yang tinggi akan mampu memilih beberapa alternatif pilihan terhadap komoditas yang dapat memuaskan kebutuhannya. Rasionalitas berhubungan dengan aspek skala prioritas tentang pemilihan suatu komoditas tertentu untuk dapat memaksimalkan manfaat dari beberapa pilihan yang rasional.

Putri, dkk (2016) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas maka makin tinggi pengaruhnya terhadap rasionalitas dan tingginya rasionalitas akan menurunkan perilaku konsumtif. Semakin tinggi pengetahuan dan pengendalian diri akan meningkatkan rasionalitas, dan semakin tinggi rasionalitas individu maka mampu menekan perilaku konsumtif. Penelitian (Emilia, 2019; dan Marsela, 2020) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kontrol diri dan rasionalitas.

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok remaja, dalam perkembangannya mereka akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif jika tidak ditangani. Remaja dengan tingkat perilaku konsumtif yang tinggi banyak didominasi oleh mahasiswa (Dikria dan Mintarti, 2016). Perilaku konsumtif yang ada pada mahasiswa ini sangat bervariasi mulai dari didorong oleh kebutuhan yang dapat menunjang prestasi mereka dalam kegiatan belajar (seperti buku pelajaran, peralatan sekolah, dan lain-lain).

Dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan, seorang mahasiswa seharusnya tidak perlu memilih-milih dalam bergaul dan tidak harus menyesuaikan perilaku teman-temannya maupun orang lain. Hendaknya mahasiswa dapat menerima semua orang tanpa memandang kelas sosialnya, dari mana mereka berasal, bagaimana mereka hidup dan dari ekonomi seperti apa mereka tumbuh. Namun fenomena saat ini yang terjadi seorang mahasiswa terpengaruh oleh temannya yang berasal dari ekonomi atas, pergaulan dan pola pikir yang baru, style yang semakin berkembang, pengetahuan teknologi dan informasi yang semakin maju, serta lengkapnya fasilitas yang mereka miliki. Hal tersebut membuat para mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif karena menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya (Anggraeni dan Mariyanti, 2014:35).

Pada Jurusan Manajemen UIN Malang sejak semester pertama sudah diberikan bekal pengetahuan berkaitan dengan literasi keuangan melalui mata kuliah manajemen diri. Selain literasi keuangan dalam mata kuliah manajemen diri tersebut diberikan pula berbagai pembelajaran berkenaan dengan pengendalian diri dan daya berfikir rasional. Hal tersebut bertujuan agar Mahasiswa sebagai remaja yang terdidik mengetahui dengan baik bagaimana dampak perilaku konsumtif dan berbagai langkah untuk mengatasinya. Perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang harus dihindari karena mendorong sifat boros, tamak, dan berlebihan dan melakukan pembelian atas sesuatu yang tidak ada manfaatnya.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara online dengan membagikan kuisioner pada Mahasiswa Manajemen aktif tahun 2021 pada rentang waktu September 2022 - Oktober 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Manajemen yang berstatus aktif sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah 1245 Mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu sampel acak sederhana (*simple random sampling*) Sehingga diambil sebanyak 132 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dimulai dari analisis Statistik Inferensial, Model Spesifikasi *Partial Least Square* (PLS), Evaluasi Model *Partial Least*

Square (PLS) yang terdiri dari Model Pengukuran atau Outer Model (Validitas Konvergen, Validitas Deskriminan, Realibilitas), Model Inner, Uji Hipotesis, dan Uji Intervenning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Outer model

Ada beberapa indikator dalam analisis outlier model, diantaranya, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*.

a. Convergen Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2018).

Tabel 1 Nilai *Convergen Validity*

	Literasi keuangan	Kontrol Diri	Perilaku konsumtif	Rasionalitas
Literasi keuangan			1.000	
Kontrol Diri			1.000	
Perilaku konsumtif			1.000	
Rasionalitas			1.000	

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya sudah memenuhi convergent validity karena indikator yang memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,70. Korelasi indikator Literasi Keuangan terhadap Konstruk sebesar 1,000. Korelasi indikator Kontrol diri terhadap Konstruk sebesar 1,000. Korelasi indikator Perilaku Konsumtif terhadap Konstruk sebesar 1,000. Korelasi indikator Rasionalitas terhadap Konstruk sebesar 1,000. Hal tersebut menandakan bahwa semua loading factor memiliki nilai di atas 0,70 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk nya memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2018).

Tabel 2 Nilai *Discriminan Validity*

	Literasi keuangan	Kontrol Diri	Perilaku konsumtif	Rasionalitas
Literasi keuangan	1.000			
Kontrol Diri		1.000		
Perilaku konsumtif			1.000	
Rasionalitas				1.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa masih terdapat nilai loading factor untuk setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator dari variabel lain. Maka dapat dikatakan konstruk memiliki discriminan validitas yang tinggi. Adapun perhitungan

Discriminan Validity berdasarkan ukuran *Cronbachs Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai *Discriminan Validity*

	Cronbach's Alpha
Literasi keuangan	1.000
Kontrol Diri	1.000
Rasionalitas	1.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa *Cronbachs Alpha* keseluruhan variabel lebih dari 0,70 sehingga dinyatakan bahwa konstruk memiliki Discriminan validitas yang tinggi.

c. *Composite Reliability* dan *Average Variance Extrctred (AVE)*

Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Kriteria validitas dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai AVE dari masing-masing konstruk. Kontruk dikatakan memiliki reliabilitas yang ditinggi jika nilainya 0,70 dan AVE diatas 0,50. Pada tabel 4 akan disajikan nilai *Composite reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4 Nilai *Composite Realiabiliy* and AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi keuangan	1000	1000	1000	1000
Kontrol Diri	1000	1000	1000	1000
Perilaku konsumtif	1000	1000	1000	1000
Rasionalitas	1000	1000	1000	1000

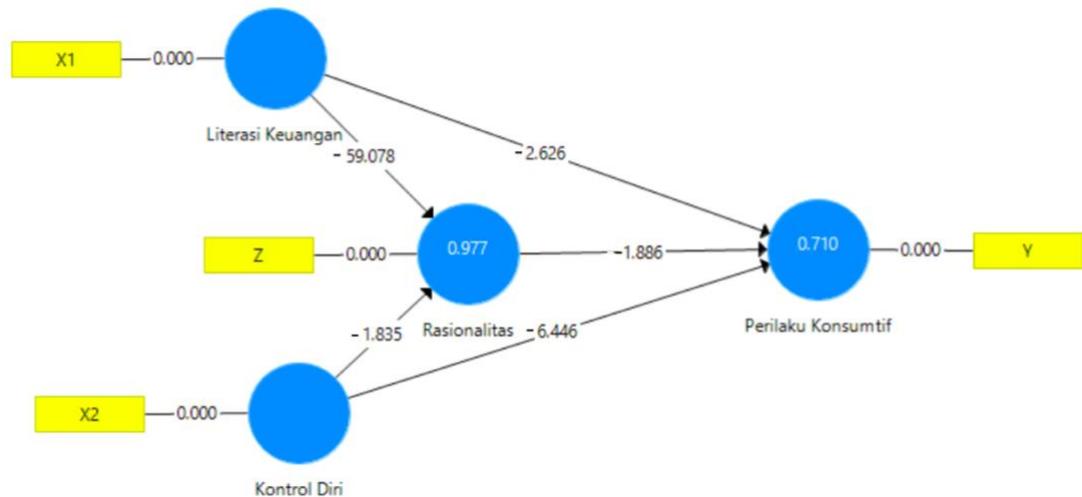
Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* memiliki nilai diatas 0,70 untuk seluruh konstruk. Oleh karena itu, tidak ditemukan permasalahan reliabilitas pada model yang dibentuk. Begitu pula dengan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk memiliki nilai diatas 0,50. Dengan demikian semua konstruk memenuhi kriteria yang reliabel sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan.

2. **Analisis Model Struktural (*Inner Model*)**

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-Square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Setelah melakukan modifikasi model untuk memperoleh model terbaik, diperoleh model struktural sebagai berikut:

Gambar 1. Model Struktural



Inner model menunjukkan hubungan antar konstruk serta nilai signifikansi dan juga nilai R-Square. Adapun hasil perhitungan R-Square adalah sebagai berikut

Tabel 5. R-Square

	R-Square
Perilaku Konsumtif	0,710
Rasionalitas	0,977

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh nilai R-Square sebesar 0,710 artinya variabilitas konstruk Perilaku Konsumtif yang dijelaskan oleh konstruk literasi keuangan dan Kontrol diri sebesar 71% untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengidentifikasi bahwa model kuat. Sedangkan 29% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sementara R-Square konstruk Perilaku Konsumtif melalui Rasionalitas sebesar 0,977 artinya variabilitas konstruk Perilaku Konsumtif yang dijelaskan oleh konstruk literasi keuangan dan Kontrol diri melalui rasionalitas sebesar 97,7% untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengidentifikasi bahwa model kuat. Sedangkan 2,3% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Analisis Hipotesa

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output result for inner weight. Tabel memberikan output estimate untuk pengujian model struktural. Dilaksanakan uji hipotesis dengan membandingkan nilai T Value dengan T tabel. Adapun hasil Path Coefficient dan uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 6 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Kontrol diri > Perilaku Konsumtif	-0.544	-0.542	0.084	-6.446	0.000
Literasi Keuangan > Perilaku Konsumtif	1.097	-1.059	0.418	-2.626	0.000
Rasionalitas > Perilaku Konsumtif	-0.775	-0.742	0.411	-1.886	0.000

Kontrol diri > Rasionalitas > Perilaku Konsumtif	-0.032	0.033	0.029	-1.130	0.000
Literasi Keuangan > Rasionalitas > Perilaku Konsumtif	-0.790	-0.758	0.421	-1.878	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

H1: Literasi Keuangan berdampak negatif terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.542 dengan nilai *t statistic* sebesar -6.446. nilai *t*-statistik tersebut lebih kecil dari nilai *t*-tabel (1,656) namun memiliki arah yang negatif, dengan nilai *p*-value sebesar 0,000. Hal ini berarti literasi keuangan memberikan dampak negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

- b. Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif

H2: Kontrol diri berdampak negatif terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif, menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -1.059 dengan nilai *t statistic* sebesar -2.626. nilai *t*-statistik tersebut lebih kecil dari nilai *t*-tabel (1,656) namun memiliki arah yang negatif, dengan nilai *p*-value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, karena Kontrol diri berdampak negatif terhadap Perilaku Konsumtif.

- c. Pengaruh Rasionalitas terhadap Perilaku Konsumtif melalui

H3: Rasionalitas berdampak negative terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel Rasionalitas terhadap Perilaku Konsumtif, menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -1.886 dengan nilai *t statistic* sebesar -1.886 nilai *t*-statistik tersebut lebih kecil dari nilai *t*-tabel (1,656) namun memiliki arah yang negatif, dengan nilai *p*-value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, karena Rasionalitas berdampak negatif terhadap Perilaku Konsumtif.

- d. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas

H4: Literasi Keuangan berdampak terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas

Berdasarkan hasil pengujian besarnya pengaruh langsung variabel literasi keuangan pada perilaku konsumtif melalui rasionalitas menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.032 dengan nilai *t statistic* sebesar -1.130 nilai *t*-statistik tersebut lebih kecil dari nilai *t*-tabel (1,656) namun memiliki arah yang negatif, dengan nilai *p*-value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, karena rasionalitas mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

- e. Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas

H5: Kontrol diri berdampak terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas

Berdasarkan hasil pengujian besarnya pengaruh langsung variabel literasi keuangan pada perilaku konsumtif melalui rasionalitas menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.790 dengan nilai *t statistic* sebesar -1.878 nilai *t*-statistik tersebut lebih kecil dari nilai *t*-tabel (1,656) namun memiliki arah yang negatif, dengan nilai *p*-value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima, karena rasionalitas mampu memediasi pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Dari hasil pengujian diperoleh data yang menunjukkan bahwa data literasi keuangan bertolak belakang dengan perilaku konsumtif. Artinya semakin meningkat literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif mahasiswa akan mengalami penurunan. Literasi keuangan sendiri dapat dimaknai dengan fakta, konsep, prinsip, serta alat teknologi yang menjadi dasar kecerdasan dalam mempergunakan uang (Garman & Fogue, 2010). Literasi keuangan yang tinggi mendorong individu untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga individu akan mempergunakan uang sesuai dengan kebutuhannya (Hilgert dkk, 2003). Dalam penelitian ini literasi keuangan diukur dengan Variabel literasi keuangan dapat diukur dengan empat indikator, yaitu *General Knoledge of Financial, Saving and Borrowing, Insurances, dan Investment* (Fitrianingsih, 2019).

Penelitian ini selaras dengan temuan dari Hal ini didukung oleh penelitian Herawati (2015), Dikria & Mintarti (2016), Kusumaningtyas & Sakti (2017), Dewi, dkk (2017), Mawo, dkk (2017), Imam (2018), Pulungan & Febriyaty (2018), Fattah, dkk (2018), Weningsih (2018), Kumalasari & Soesilo (2019), Halimatussakdiyah (2019), Yudasella & Krisnawati (2019), Haryana (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh *Kontrol diri* terhadap Perilaku Konsumtif

Dari hasil pengujian diperoleh data yang menunjukkan bahwa *Kontrol diri* bertolak belakang dengan perilaku konsumtif. Artinya semakin meningkat *Kontrol diri* mahasiswa maka perilaku konsumtif mahasiswa akan mengalami penurunan. *Kontrol diri* dapat dimaknai dengan pengendalian diri atau melaksanakan sesuatu dengan mempertimbangkan terlebih dulu mana yang baik serta mana yang benar sebelum bertindak. Semakin tinggi pengendalian diri dari seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian tingkah laku dari orang tersebut. Pengendalian diri sering kali mendorong agar keberhasilan dari seseorang dapat tercapai dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek. Kontrol diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni Internal dan juga eksternal. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Hal ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Dikria & Mirtanti (2016), Sidik (2017), Dewi, dkk (2017), Imam (2018), Fattah, dkk (2018), Kumalasari & Soesilo (2019), Halimatussakdiyah, dkk (2019), dan Haryana (2020) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri (kontrol diri) memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari Yuangga & Susanti (2019) mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

3. Pengaruh Rasionalitas terhadap Perilaku Konsumtif

Rasionalitas dapat dimaknai dengan tindakan manusia yang berlandaskan pada pilihan yang terbaik serta paling menguntungkan. Rasionalitas memiliki orientasi yakni metode dan juga hasil. Perilaku yang rasional merupakan sebuah perilaku yang bukan berdasarkan perasaan, kebiasaan, serta emosi akan tetapi mengacu pada manfaat yang diperoleh dan tujuan yang hendak dicapai yakni berawal dari hal kecil pada hal besar. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa tingkat rasionalitas yang dimiliki oleh mahasiswa ini memberikan dampak pada perilaku konsumtif. Semakin mahasiswa rasional maka semakin tindak konsumtif. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Munazah (2016) menemukan bahwa Rasionalitas berdampak pada Perilaku Konsumtif.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas.

Pada dasarnya perilaku rasionalitas memiliki dua orientasi yakni pada metode serta pada hasil. Berorientasi pada metode dimaksudkan yakni segala tindakan yang

dilaksanakan didasarkan pada pemikiran dengan alasan, bukan berdasarkan perasaan, kebiasaan atau bahkan emosi. Sementara berorientasi pada hasil dimaksudkan yakni pertimbangan rasionalitas ini pada hasil kecil sampai dengan hal yang besar. Sedangkan literasi keuangan yakni pengetahuan fakta, konsep, serta prinsip dasar dan cerdas dalam mempergunakan uang. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa literasi keuangan di melalui rasionalitas memberikan dampak yang signifikan pada perilaku konsumtif. Dampak yang diberikan yakni negatif, artinya setiap terjadi peningkatan literasi keuangan yang didukung dengan adanya sikap yang rasional maka perilaku konsumtif akan semakin mengalami penurunan. Hasil ini selaras dengan temuan Anundhita (2016) menunjukkan adanya hubungan langsung positif antara literasi keuangan terhadap rasional konsumsi siswa. Putri, dkk (2016) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap rasionalitas, rasionalitas yang tinggi menurunkan perilaku konsumtif.

5. Pengaruh *Kontrol diri* terhadap Perilaku Konsumtif melalui rasionalitas.

Jika tidak ada kontrol diri atau pengendalian diri individu dalam melakukan sesuatu atau dalam berperilaku maka akan mengakibatkan hal yang berlebihan salah satunya akan melakukan konsumsi yang berlebihan. Semakin tinggi pengetahuan dan pengendalian diri akan meningkatkan rasionalitas, dan semakin tinggi rasionalitas individu maka mampu menekan perilaku konsumtif. Sementara rasionalitas merupakan tindakan yang dilaksanakan berdasar pada akal, tujuan, dan fungsi dari kegiatan. Karenanya kontrol diri yang didorong dengan rasionalitas atau daya berfikir rasional dapat menekan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Sebelum melakukan pembelian mahasiswa manajemen UIN Angkatan aktif tahun 2021 ini mempertimbangkan berbagai aspek yakni fungsi dan juga kontrol diri sebelum melakukan pembelian sehingga ditemukan bahwa kontrol diri melalui rasionalitas memberikan dampak pada negatif pada perilaku konsumtif. Hasil ini selaras dengan temuan Emilia (2019) dan Marsela (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kontrol diri dan rasionalitas. Kemudian penelitian Yuliani (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan negative antara rasionalitas terhadap perilaku konsumtif.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan Literasi keuangan pada perilaku konsumtif secara negatif dan signifikan. Hal ini berarti jika tingkat literasi keuangan mahasiswa mengalami peningkatan maka dapat menekan perilaku konsumtif mereka. Pada variabel *Kontrol diri* pada perilaku konsumtif terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan. Hal ini berarti jika tingkat *Kontrol diri* mahasiswa mengalami peningkatan maka dapat menekan perilaku konsumtif mereka. Pada variabel rasionalitas pada perilaku konsumtif terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan. Hal ini berarti jika tingkat rasionalitas mahasiswa mengalami peningkatan maka dapat menekan perilaku konsumtif mereka. Pada variabel Rasionalitas mampu memediasi pengaruh yang diberikan Literasi keuangan pada perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang sebenarnya yakni tidak langsung yakni literasi keuangan memberikan dampak pada perilaku konsumtif melalui rasionalitas. Pada variabel Rasionalitas memediasi pengaruh yang diberikan *Kontrol diri* pada perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang sebenarnya yakni tidak langsung yakni *Kontrol diri* memberikan dampak pada perilaku konsumtif melalui rasionalitas.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya dapat diberikan saran untuk mempergunakan objek yang lebih luas atau objek yang berbeda sehingga penelitian menjadi lebih akurat dan bervariasi.

Kemudian dapat pula diberikan tambahan variabel lainnya seperti motivasi, usia, sikap pendirian, pekerjaan, kondisi ekonomi, jenis kelamin, pendidikan atau berbagai jenis variabel lain guna diperoleh variasi hasil peneliiian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Riyanto. (2010). *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological research: Copceptual, Strategic and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 1173–1182.
- Cita, C. M, David. L, & Pali. (2015). Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Product Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal Psikologi*. Volume 3 (1), 297-302.
- Eagle, et. al. (2013). *Social Marketing*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Fitriyani, R, Widodo B,P, & Fauziyah, N. (2013). Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Semarang. *Journal Psikologi Undip*. Volume 12 (1), 55-68.
- Frank, Robert H. (2008). *Microeconomic & Behaviour*. Edited by Brent Gordon. McGraw-Hill. Seventh Ed. Vol. 7th ed. New York: McGraw-Hill/Irwin,
- Lee, Nancy R and Philip Kotler. (2011). *Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*. US. Sage Publication, Inc.
- Miller, Roger Le Roy. (1991). *Economics Today*. 7th ed. New York: Harper Collins Publisher.
- Mowen, John C. & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam(P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Non-Linier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supranto. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modelling: Aplikasi dengan Software XLStat, SmartPLS dan Visual PLS*. Jakarta: Jakarta Infotek.